

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND APRIL 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.26%
Saham	96.74%

HARGA (NAB/UNIT)

0.96821

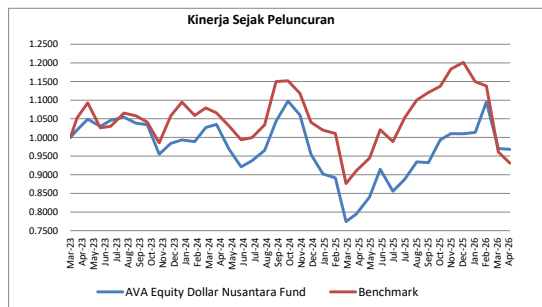
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Realty	11 HM Sampoerna
2 Alamtri Resources Indonesia	12 Indofood CBP
3 Astra International-Pihak Terkait	13 Kalbe Farma
4 Bank Mandiri	14 PP London Sumatera
5 Bank Negara Indonesia	15 Merdeka Copper Gold
6 Bank Rakyat Indonesia	16 Summarecon Agung
7 Buana Lintas Lautan	17 Timah
8 Bumi Serpong Damai	18 Tjiwi Kimia
9 Elnusa	19 Vale Indonesia
10 Essa Industries	20 XLSMART Telecom

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	21.98%	Perindustrian	8.56%
Energi	13.30%	Properti dan Real Estat	8.55%
Barang Konsumen Primer	13.18%	Kesehatan	3.99%
Keuangan	12.78%	Barang Konsumen Non-Primer	3.08%
Infrastruktur	8.97%	Teknologi	2.35%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-25	: 8.83%	Nov-25	: 1.65%
Jun-25	: -6.42%	Dec-25	: -0.03%
Jul-25	: 3.79%	Jan-26	: 0.39%
Aug-25	: 5.19%	Feb-26	: 8.06%
Sep-25	: -0.24%	Mar-26	: -11.42%
Oct-25	: 6.59%	Apr-26	: -0.21%

Kinerja Tahunan:

2025	2024
11.94%	-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan April 2026, JCI (USD) mencatatkan imbal hasil sebesar -3,10% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp17 triliun di pasar saham. Pasar saham terus mengalami tekanan yang didorong oleh arus keluar modal asing yang menekan saham-saham blue chip, sementara itu IDX merilis daftar baru mengenai konsentrasi kepemilikan pemegang saham yang tinggi. Saham yang masuk ke dalam daftar kepemilikan pemegang saham yang tinggi, juga memicu dikeluarkannya saham tersebut dari indeks LQ45, IDX80, dan IDX30, sementara pengeluaran dari indeks MSCI pada bulan Mei juga telah dikonfirmasi. Mengingat bobot yang tinggi dalam indeks, aksi jual tersebut berhasil menekan pasar. Sementara itu, ketidakpastian global tetap tinggi karena konflik di Iran berfluktuasi antara mereda dan memanas, meskipun gencatan senjata sementara memberikan kelegaan bagi pasar saham dan harga komoditas. Tekanan yang terus menerus terhadap Rupiah juga menciptakan sentimen negatif di pasar saham. Pada April 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,91% menjadi 17.324/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-0.21%	-4.48%	-2.55%	-4.10%	15.22%	-7.70%	-3.18%
Benchmark *	-3.10%	-19.01%	-18.13%	-22.50%	-1.41%	-14.80%	-6.89%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 1,90 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 1.966.407,4903		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.